

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian Studi karakteristik timbulan sampah dan analisis pengetahuan sampah oleh penghuni *indekost* jenis eksklusif dan non eksklusif di sekitar Kampus Terpadu UII yaitu:

1. Tujuan untuk menghitung timbulan sampah yaitu sebagai bahan acuan untuk menyusun sistem pengelolaan persampahan di wilayah *indekost*. Berdasarkan jumlah timbulan sampah di *indekost* jenis eksklusif dan non eksklusif didapatkan berat rata-rata yaitu, untuk *indekost* jenis eksklusif sebesar 0,350 kg/orang/hari, sedangkan untuk jenis non eksklusif sebesar 0,253 kg/orang/hari. *Indekost* jenis eksklusif sudah sesuai dengan ketentuan, disebabkan oleh pola konsumsi para penghuni *indekost* lebih konsumtif, dan juga dilihat dari pola konsumsi atau pun gaya hidup yang berpengaruh terhadap timbulan sampah yang dihasilkan, dibandingkan dengan penghuni *indekost* jenis non eksklusif, pola konsumsi atau pun gaya hidup lebih kebutuhan yang dipakai sesuai kebutuhan. Oleh karena itu jumlah timbulan sampah yang dihasilkan oleh penghuni *indekost* lebih sedikit . Volume rata-rata yang dihasilkan oleh penghuni *indekost* jenis eksklusif menghasilkan 2,72 liter/orang /hari, sedangkan untuk *indekost* jenis non eksklusif menghasilkan volume sebesar 2 liter/orang/hari. Hasil volume timbulan sampah juga dipengaruhi oleh ukuran sampah yang dihasilkan, apabila ukuran sampah yang dihasilkan besar maka timbulan tersebut hasilnya pun tinggi, sebaliknya jika ukuran volume timbulan sampah kecil maka hasilnya juga menghasilkan volume yang kecil pula.

2. Tujuan untuk menghitung komposisi sampah yaitu untuk mengetahui persentase jenis-jenis sampah yang dihasilkan oleh aktifitas tiap individu di *indekost* dan juga sebagai gambaran untuk mengetahui pengolahan dengan cara yang tepat. Komposisi sampah *indekost* jenis eksklusif didominasi oleh 44,84 % sampah layak jual, 39,14 % sampah layak buang (residu) dibuang ke TPA, dan yang terakhir sejumlah 16% sampah organik atau dijadikan kompos. Sampah *indekost* jenis non eksklusif menghasilkan 44 % sampah yang layak dijual, 38 % sampah layak buang (residu) yang dibuang ke TPA, dan 18 % sampah organik yang akan digunakan sebagai kompos.
3. Berdasarkan analisis pengetahuan pengelolaan sampah dengan menggunakan observasi langsung atau dengan menggunakan kuesioner, didapatkan hasil, penghuni *indekost* jenis eksklusif sebagian besar sudah memahami sesuai dengan pengetahuan responden itu sendiri. Jadi disimpulkan sebanyak 46 % sudah memahami, tetapi belum memahami secara dalam. Sedangkan untuk penghuni *indekost* jenis non eksklusif juga sudah memahami tentang pengetahuan pengelolaan sampah akan tetapi masih memahami secara umum, sejumlah 55 % yang sudah memahami tentang pengelolaan sampah secara umum.

5.2 SARAN

Penelitian tentang studi karakteristik sampah *indekost* jenis eksklusif dan non eksklusif dan analisis pengetahuan sampah para penghuni *indekost* memiliki beberapa saran yang perlu dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya sosialisasi terhadap penghuni *indekost* tentang pengelolaan sampah yang baik agar terciptanya kepedulian untuk kebersihan *indekost* itu sendiri.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di analisis pengetahuan sampah para penghuni *indekost* masih banyak yang kekurangan pewadahan berdasarkan jenis sampah (organik, layak jual, dan layak buang), oleh karena

itu direkomendasikan untuk setiap *indekost*, minimal memiliki 2 wadah sampah (organik dan organik).